

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Intensitas kinerja Guru PAI yang tersertifikasi di SMP Muhammadiyah 19 Sekaran Lamongan yang didukung oleh landasan teori maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Guru PAI di SMP Muhammadiyah 19 Sekaran Lamongan ketika belum mengikuti program sertifikasi yang diadakan oleh pemerintah guna meningkatkan kualitas guru di Indonesia. kinerja guru PAI di SMP Muhammadiyah sebelumnya sudah cukup baik, dalam pelaksanaannya guru tersebut sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan tugasnya akan tetapi belum sebaik dan semaksimal sesudah mengikuti program sertifikasi tersebut.
2. Kinerja guru PAI di SMP Muhammadiyah 19 Sekaran Lamongan sudah cukup baik guru PAI jika dalam segi formalitas sudah dikatakan profesional, di mana dari dua guru PAI yang di SMP Muhammadiyah 19 Sekaran Lamongan sudah mendapatkan sertifikat pendidikan atau mengikuti program sertifikasi, mengajar sesuai dengan bidangnya dan guru yang mengikuti penataran untuk menambah pengetahuan dan wawasan mereka, memahami struktur, konsep, dan pola pembelajaran, menggunakan metode dan media mengajar, akan tetapi mereka belum menggunakan ICT dalam pembelajaran.

B. Saran

Dari ringkasan temuan serta kesimpulan penulis, dengan segala kerendahan hati dan tanpa mengurangi rasa hormat penulis kepada pihak terkait, maka penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 19 Sekaran Lamongan diharapkan untuk selalu meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga pendidik yang lain dengan cara meningkatkan SDM guru guna meningkatkan Intensitas kinerja guru. Selanjutnya, tidak lupa untuk selalu membenahi sarana dan prasaran yang telah ada menjadi lebih baik dan menambahkan yang belum ada.
2. Bagi guru hendaknya lebih kreatif dalam menyampaikan mata pelajaran PAI seharusnya menggunakan metode pembelajaran yang variatif agar pembelajaran di kelas tidak monoton dan membosankan, misalnya pembelajaran berbasis ICT agar tercapai tujuan pembelajaran dalam segi afektif dan psikomotorik bukan hanya kognitif saja akan tetapi kurangnya fasilitas yang membuat jalannya pelaksanaan terhambat.